

**PENGARUH PEMBAYARAN NON-TUNAI TERHADAP
TINGKAT INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ERI ERYANTO

NIM. 18108010044

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH PEMBAYARAN NON-TUNAI TERHADAP
TINGKAT INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2017-2020**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ERI ERYANTO

NIM. 18108010044

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE, M.SI

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-687/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBAYARAN NON-TUNAI TERHADAP TINGKAT INFLASI DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERI ERYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010044
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a17676c258f



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a6b49158018



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 62a7e3372715b



Yogyakarta, 03 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62a993564e2f8

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Eri Eryanto

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eri Eryanto

NIM : 18108010044

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2017-2020 ”**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata dala Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 18Mei 2020

Pembimbing,


Dr. Sunaryati, SE, M.SI
NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eri Eryanto
NIM : 18108010044
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2017-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Penyusun,

Eri Eryanto

NIM. 18108010044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAM PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eri Eryanto

NIM : 18108010044

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2017-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 18 Mei 2022

Yang menyatakan



Eri Eryanto

NIM. 18108010044

MOTTO

Love myself adalah moto seumur hidupku. Memberi diriku cinta dan mencintai diriku apa adanya adalah tujuan akhirku.



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan:

Kepada orangtua saya, Bapak Katno dan Ibu Kumerah yang selalu memberikan
doa setiap harinya agar saya selalu dalam lindungan Allah SWT.

Tak lupa skripsi ini dipersembahkan untuk diri saya sendiri, yang memiliki
banyak kekhawatiran di setiap malamnya, serta dengan hebatnya melalui banyak
proses dan tahapan untuk bisa mencapai sampai titik ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukurkehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2017-2020”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Srata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.,
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.,
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin.,
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.SI., yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik Ibu Riswanti Budi Sekarningsih, M.SC., yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengasihi serta memberi pengalaman serta pengetahuan kepada penyusun selama proses perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua, Bapak Katno dan Ibu Kumerah, serta seluruh keluarga, yang selalu memberikan doa yang tulus setiap harinya serta motivasi agar penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.

8. Seluruh teman-teman SIGMASHARE angkatan 2018 Ekonomi Syariah yang telah memberikan kesan selama perkuliahan dan berjuang bersama.
9. Kepada sahabat-sahabat tersayang yang saya sayangi, yang telah menemani dan sabar atas sikap saya dari semester awal sampai semester akhir, Nelsa Francisca, Gustia Annisah, Agitsna Alya Rizqa, Amar Kurniadi, Farhan Azima, Hasna Indarti Titasari, Alida Erawati, Naila Chikmatul Maula, Hanif Hisbul Aziz, Hasan Mustofa.
10. Kepada sahabat berjuang di jogja, Nunung Oktaviani, Supraba Pantinurani, Muhammad Fahmi Panjani, Vera Saripatunisa, Neny Astuti, Suhendrik, Aprilia Mardiana Dewi Rahayu semoga kita bisa bertemu dan bercerita kembali tentang perjuangan di kota pelajar ini.
11. Kepada sahabat pengabdian Alkhsan, Teh Lita, Yowel, Agus, Restu, Teh Aziza, Annabelle Z, Ester K, semoga kita selalau di berikan jalan untuk mencapai mimpi terbesar kita.
12. Kepada sahabat seperjuangan yang sudah memberi warna selama di rumah, Lia, Uyun, Sita, Fyan, Hendra, Mufid, Arif, Ajis, Rahmat, Irwanto, Dudi, Adam, Miyah, Andi semoga kita terus bersinar dimanapun kita berada.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusan oleh gusti Allah SWT serta semoga skripsi ini juga adapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Amin.

Yogyakarta, 18Mei 2022

Penulis,



Eri Eryanto

NIM. 18108010044

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAM PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematik Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Sistem Pembayaran	12
B. Inflasi.....	28
C. Telaah Pustaka	32
D. Pengembang Hipotesis.....	44

E. Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Jenis dan Sumber Data	48
C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Metode Analisis	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Data Penelitian	56
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	34
Tabel 4.2 Uji Normalitas Jarque Bera	58
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	60
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey.....	61
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna Kartu Kredit di Indonesia	2
Gambar 1.2 Pengguna Kartu Debit di Indonesia	3
Gambar 1.3. Pengguna E-Money di Indonesia	4
Gambar 1.4. Tingkat Inflasi di Indonesia	5



Abstrak

Pembayaran di Indonesia semakin tahun semakin berkembang banyak sekali inovasi mengenai pembayaran yang baru, dari menggunakan kartu kredit, kartu debit dan e-money. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembayaran non tunai terhadap inflasi di Indonesia dari tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. menggunakan uji regresi linear berganda. Data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan software pengolah data yaitu aplikasi Eviews. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data tersebut diperoleh dari website resmi Bank Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan variabel kartu kredit, kartu debit, *e-money* dan tingkat inflasi. Hasil pengujian yang dilakukan pada kartu kredit diperoleh nilai koefisien regresi 0.064021 dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 yaitu 0.1723. hasil pengujian dari kartu debit memiliki koefisien regresi -0.030411 dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari signifikansi 5% yaitu 0.0250. sedangkan hasil pengujian e-money didapatkan nilai koefisien regresi -0.004557 dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.0528. Kartu Kredit dan e-money tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi sedangkan Kartu Debit berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2017-2020.

Kata Kunci: *kartu kredit, kartu debit, e-money dan inflasi.*



Abstract

Payments in Indonesia are increasingly developing, there are many innovations regarding new payments, from using credit cards, debit cards and e-money. This study aims to analyze the effect of non-cash payments on inflation in Indonesia from 2017-2020. This type of research is carried out using a quantitative approach using secondary data. using multiple linear regression test. The data obtained is processed using the help of data processing software, namely the Eviews application. The type of data used in this research is secondary data. The data was obtained from the official website of Bank Indonesia. This research uses credit card, debit card, e-money and inflation rate variables. The results of tests carried out on credit cards obtained a regression coefficient value of 0.064021 with a probability value greater than 0.05, namely 0.1723. the test results of the debit card have a regression coefficient of -0.030411 with a probability value that is smaller than the 5% significance, which is 0.0250. while the results of the e-money test obtained a regression coefficient value of -0.004557 with a probability value greater than 0.05, namely 0.0528. Credit Cards and e-money have no effect on the inflation rate while Debit Cards have a significant effect on the inflation rate in Indonesia in 2017-2020.

Keywords: *credit card, debit card, e-money and inflation.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

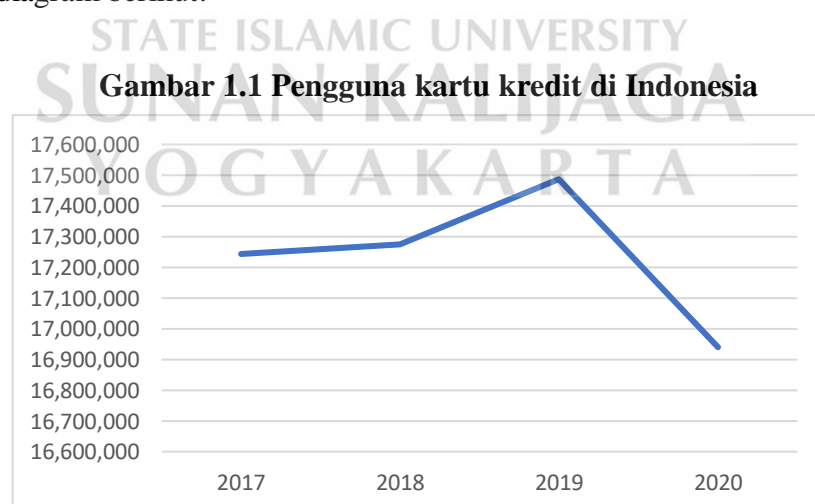
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 menjadi daya saing kemajuan teknologi untuk terus mengalami perkembangan yang sangat meningkat dan sistem pembayaran pun semula yang menggunakan uang tunai sekarang telah digantikan dengan bentuk yang lebih praktis dan efisien sebagai pembayaran (Syarifuddin et al., 2009). Sistem pembayaran adalah sebuah salah satu yang menjadi penopang stabilitas sistem keuangan dengan berkembangnya teknologi yang semakin berkembang banyak bermunculan inovasi baru mengenai sistem transaksi pembayaran secara elektronik. Di era ini ada dua jenis uang elektronik. Pertama adalah transaksi keuangan dengan menggunakan sistem skema transfer yang dilakukan pada jaringan internal bank dan antar bank, sedangkan yang kedua adalah pembayaran menggunakan uang elektronik seperti kartu debit dan kartu kredit dari kedua kartu tersebut bisa digolongkan menjadi sebuah alat pembayaran yang memakai kartu (APMK) (Lubis, 2019).

Evolusi uang terus berkembang dan banyak bermunculan bentuk-bentuk baru seperti *smart cards*, adalah penggunaan *chips* dalam sebuah kartu. Dengan menggunakan *smart cards* ini lebih mudah dan nyaman, untuk mengisi *chips* dengan sejumlah uang tertentu, yang kemudian dapat langsung digunakan sebagai alat bertransaksi (Suseno, 2002).

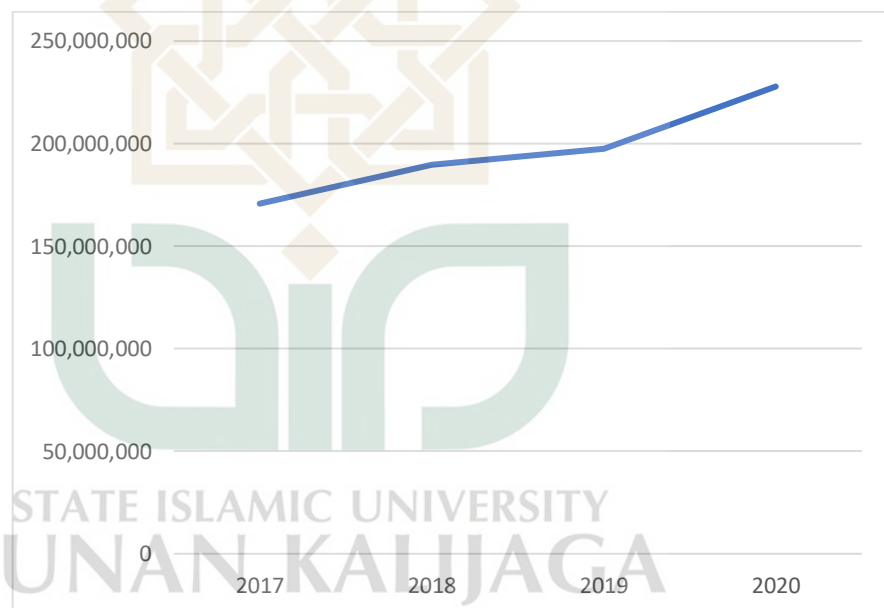
Tujuan dari pembuatan kartu elektronik ialah untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Jika sebelumnya belum ada sistem pembayaran elektronik, hal tersebut orang harus bertransaksi secara langsung dari pihak yang akan berkolaborasi dalam bertransaksi. Setelah adanya kedatangan sistem pembayaran *smart cards* orang mampu lebih menghemat biaya, orang juga akan mendapatkan kemudahan dan kepraktisan saat bertansaksi. Dalam hal tersebut banyak sekali inovasi inovasi baru dari perbankan dalam penggunaan sistem elektronik seperti diantaranya kartu kredit, kartu debit, *smart card*, *e-money* dan lain-lain. Pembayaran yang memakai kartu dapat digunakan untuk menarik uang tunai atau mentransfer uang ketika kewajiban pemegang kartu terpenuhi, seperti pentingnya kartu ATM dan kartu debit (Ismail, 2013). Saat ini penggunaan sistem pembayaran non tunai di Indonesia menggunakan kartu kredit dari tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi bisa dilihat pada diagram berikut:



Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Diagram di atas terlihat pengguna kartu kredit mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2020, dengan jumlah pengguna kartu kredit sebanyak 17.244.127 pada tahun 2017, 17.275.128 pengguna kartu kredit pada tahun 2018, 17.487.057 pengguna kartu kredit pada tahun 2019, dan 16.940.040 pengguna kartu kredit pada tahun 2020. Lain halnya dengan penggunaan kartu debit dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan bisa dilihat dari diagram berikut:

Gambar 1.2 Pengguna kartu debit di Indonesia

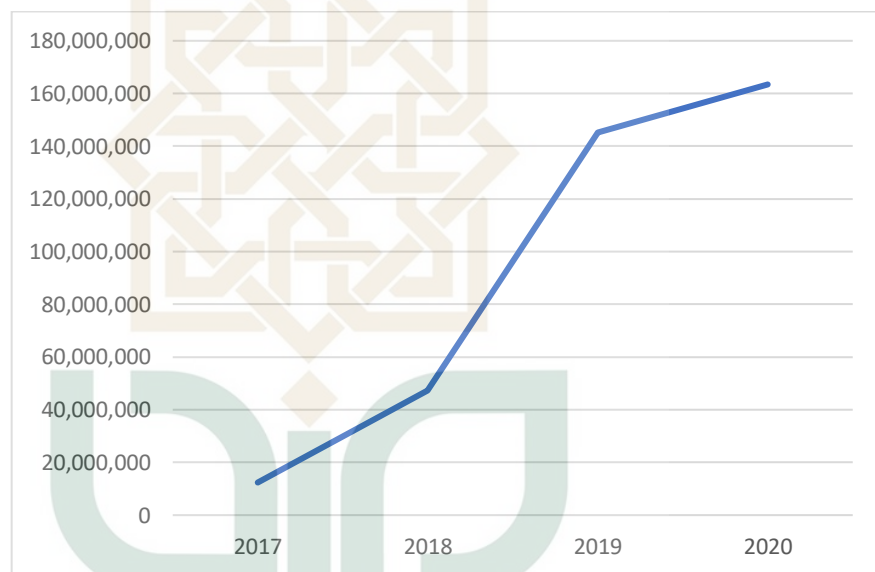


Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Diagram di atas terlihat pengguna kartu debit setiap tahunnya ini mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebanyak 170.713.200 pengguna, dan pada tahun 2020 sebanyak 227.813.619 pengguna yang menggunakan kartu debit, dan dari diagram tersebut juga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu debit mengalami kenaikan yang signifikan pada tiap

tahunnya, sehingga tidak menutup kemungkinan jika orang yang akan menggunakan kartu debit ini akan mengalami kenaikan terus tiap tahunnya, dari diagram diatas maka dapat dilihat pesatnya penggunaan kartu debit mengakibatkan masyarakat lebih menggunakan kartu debit tersebut dibandingkan dengan pembayaran yang tunai.

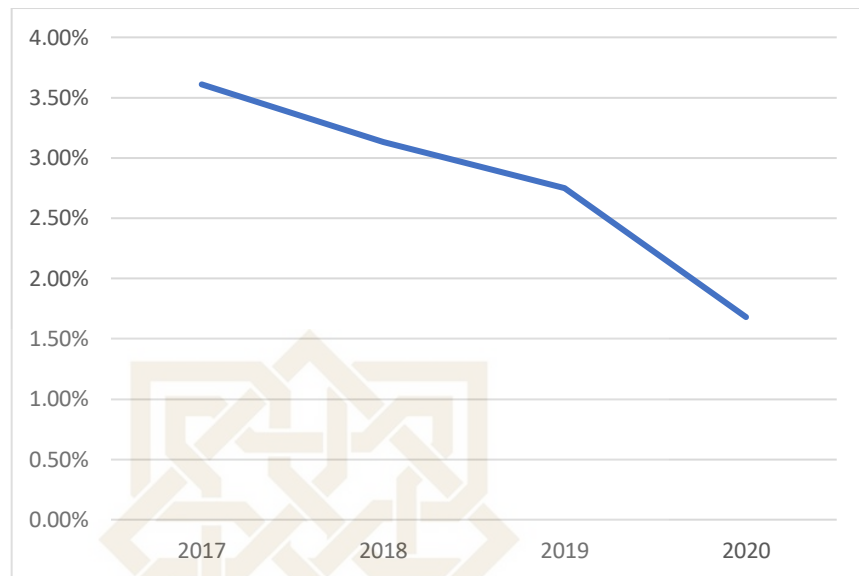
Gambar 1.3. Pengguna e-money di Indonesia



Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Diagram diatas terlihat pengguna *e-money* di Indonesia dari tahun 2017-2020 mengalami peningkatan di mana pada tahun 2017 sebanyak 12.370.000 pengguna, pada tahun 2018 sebanyak 47.200.000 pengguna, pada tahun 2019 sebanyak 145.170.000 pengguna dan pada tahun 2020 sebanyak 163.430.000 pengguna.

Gambar 1.4. Tingkat Inflasi di Indonesia



Sumber : Bank Indonesia (diolah)

Dari diagram diatas terlihat di Indonesiamengalami berbagai *tren* naik dan turunnya inflasi dari tahun ketahun. Tahun 2017 inflasi berada dikisaran 3,61%, inflasi terus menurun hingga mencapai level rendah yaitu1,68%di tahun 2020.Tahun 2020 Inflasi didorong oleh komoditas minuman, makanan, dan tembakau.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis, (2019)tentang pengaruh sistem pembayaran non-tunai pada era digital terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pengaruh EM, ADB,dan KKDsebesar 63,10% sedangkan sisanya yakni sebesar 36,90% yang dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam estimasi tersebut. Namun jika variabel ADB, KKD, dan EM secara bersama-sama memberikan dampak cukup besar terhadap pembentukan nilai INF,

Seiring dengan bertambahnya jumlah uang yang beredar di masyarakat maka akan terjadi inflasi.

Penerapan pembayaran non tunai berkembang ke berbagai negara di ASEAN. Seperti contohnya dari negara Singapura dan negara Filipina dari kedua negara tersebut mulai menerapkan pembayaran non tunai dan di negara Singapura ini terdiri dari beberapa metode dan kegunaan. Akan tetapi dari beberapa kegunaan pembayaran non tunai tersebut terangkum menjadi satu kartu yaitu disebut dengan NETS Card (*Network for Electronic Transfer*). Kartu NETS adalah kartu pintar publik yang dapat digunakan untuk membayar telepon umum, tempat parkir, jalan tol dan pembayaran di toko. Kemudian NETS Card juga diterbitkan oleh beberapa bank lokal dari negara Singapura ini ketika masyarakat akan membuka rekening (Damayanti, 2020).

Negara Filipina ini penerapan pembayaran non tunai sudah mulai ada dorongan dari pemerintah Filipina. Pemerintah negara Filipina pun sudah meluncurkan sebuah produk pembayaran non tunai yang disebut dengan *e-peso*. Produk *e-peso* adalah suatu produk pembayaran non tunai yang dikeluarkan untuk seluruh pembayaran dalam negeri. Program tersebut muncul karena adanya kerjasama antara negara Filipina dengan USAID (*United States Agency for International Development*). Kerjasama tersebut sudah terjalin selama 5 tahun agar menciptakan masyarakat negara Filipina menuju pembayaran tanpa menggunakan uang tunai (Izzaty, 2017).

Bank Indonesia masih membutuhkan banyak persiapan dalam menerapkan penggunaan non tunai dalam gerakan nasional non tunai (GNNT). Salah satu yang perlu ditingkatkan dari sisi infrastruktur, bukan itu juga dari sosialisasi terhadap GNNT kepada masyarakat harus diberikan, karena masih banyak sekali masyarakat di negara Indonesia yang belum mengerti tentang apa itu GNNT, semua perlu dilakukan untuk kelancaran suatu program GNNT tersebut. Penerapan GNNT yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia bertujuan untuk mendorong masyarakat beralih ke pembayaran non tunai. Dengan perubahan ini, jumlah uang tunai yang digunakan pasti akan berkurang. Wajar saja dengan pengurangan jumlah kas yang digunakan, maka akan terpengkas pula anggaran percetakan uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Namun dengan adanya keringanan transaksi non tunai akan ada efek yang ditimbulkan oleh percepatan perputaran uang.

Meskipun dengan jumlah kalkulasi transaksi tunai di masyarakat semakin berkurang, kecepatan uang yang terjadi semakin meningkat dengan penggunaan transaksi non tunai. Di Indonesia menggunakan pembayaran non tunai semakin tahun semakin berkembang banyak sekali inovasi mengenai pembayaran yang baru, dari menggunakan kartu kredit, kartu debit dan *e-money* adalah suatu pembayaran sering digunakan oleh masyarakat di Indonesia, akan tetapi di Indonesia jarang sekali ada yang meneliti tentang pembayaran non tunai ini. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2017-2020”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana Pengaruh Pembayaran Kartu Kredit terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Pembayaran Kartu Debit terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Pembayaran E-Money terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat kita peroleh beberapa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembayaran kartu kredit terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembayaran kartu debit terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembayaran e-money terhadap inflasi di Indonesia tahun 2017-2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pembayar non tunai terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan baru terkait masalah pembayaran non tunai di Indonesia.
3. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun kajian baru tentang kebijakan pembayaran non tunai di Indonesia.
4. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi dan ilmu mengenai pembayaran non-tunai agar masyarakat lebih faham mengenai pembayaran non-tunai.

E. Sistematik Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian antara lain:

1. **BAB I Pendahuluan** berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

2. **BAB II Landasan Teori** berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.
3. **BAB III Metode Penelitian** berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.
4. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.
5. **BAB V Penutup** berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh Kartu Kredit, Kartu Debit, dan *E-Money* terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2017-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kartu Kredit tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2017-2020.
2. Kartu Debit berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2017-2020.
3. *E-Money* tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia tahun 2017-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dan terus mendukung dengan adanya sistem pembayaran yang baru di era seperti ini. Karena dengan adanya sistem pembayaran yang baru akan lebih mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian dan lebih praktis.
2. Untuk penelitian selanjutnya, gunakan variabel yang lebih bervariasi lagi dalam menguji pengaruh pembayaran non tunai karena faktor yang mempengaruhi ini dalam bertransaksi tidak

hanya variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain variabel penggunaan data dan metode penelitian hendaknya lebih dikembangkan sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ady, E. M. (2016). *pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap inflasi di indonesia tahun 2011-2015*. Universitas Brawijaya.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE.
- Damayanti, R., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2020). *Analisis Pengaruh Transaksi Uang Elektronik terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia*. 56–63.
- Dan, S. P. (1999). *Inflasi Di Indonesia :1(1)*, 54–67. Jakarta.
- Hidayati. (2006). Operasional E-Money. Bank Indonesia. *Operasional E-Money. Bank Indonesia*, 2.
- Ichsan, M. (2020). Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 27–38.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11646>
- Ilmiah, J. (2017). Elektronik terhadap inflasi di indonesia tahun 2009-2016.
- Imamudin Yuliadi. (2008). *Ekonomi Moneter*. PT Indeks.
- Ismail. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2009-2017.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2008). 6(11), 951–952., 5–24.
- Kalam, & Yanthi, M. D. (2021). Analisis pengaruh peluncuran sistem e-money dan jumlah uang beredar. 2(1), 11–23.
- Lestari, M. T. (2021). Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 56–66.
<https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3383>
- Lubis, N. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 103.
- Mahendra, opi chanty. (2019). Pengaruh sistem pembayaran non tunai dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.
- Nur, F. M. (2013). E-money: Solusi Transaksi Mikro Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 09, 1–38.
- Nursari, A., Suparta, I. W., & Moelgini, Y. (2019). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang yang Diminta Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 169–182. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i3.46>

- Puspitasari, A. N. F., Rotinsulu, T. O., Niode, A. O., Nur, A., Puspitasari, F., & Niode, A. O. (2021). Analisis pengaruh transaksi pembayaran non tunai terhadap jumlah uang beredar m1 di indonesia tahun 2009-2019 effect analysis of non-cash payment transactions on the money supply m1 in indonesia in 2009-2019 Oleh : Jurusan Ekonomi Pembangunan , Fakultas E. 9(2), 523–532.
- Rahmayuni, S. (2019). Pengaruh E-Money Dan E-Commerce Terhadap Tingkat Inflasi. *Sebatik*, 23(1), 148–152. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.460>
- Rizky, M., & Rizky, R. (2018). Uang Elektronik Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 90–106.
- Safitri, A., & Ariza, A. (2021). *Pengaruh Pembayaran Non Tunai , Velocity of Money dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia*. 94–105.
- Sari, G. N. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit bank umum di indonesia (periode 2008.1-2012.2). *Emba*, 1(3), 931–941.
- Soraya, J. L., Hasyim, M., Abbas, I., & Malang, U. N. (2022). *Apakah Pembayaran Non Tunai Berpengaruh Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia ?*3(6), 454–465.
- Syarifuddin, F., Hidayat, A., & Tarsidin, T. (2009). Dampak Peningkatan Pembayaran Non-Tunai Terhadap Perekonomian Dan Implikasinya Terhadap Pengendalian Moneter Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 11(4), 369–402. <https://doi.org/10.21098/bemp.v11i4.346>
- Yuwono, L. C. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu Dan Uang Elektronik Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2009 – 2016.
- Zunaitin, E., W, R. N., & P, F. W. (2017). Pengaruh E-money Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal Ekuilibrium*, II(1), 18–23.